



# KEBIJAKAN CUKAI HASIL TEMBAKAU

**Disampaikan Oleh:**

Djaka Kusmartata

Kepala Bidang Kebijakan Kepabeanan dan Cukai II  
Pusat Kebijakan Pendapatan Negara

**Badan Kebijakan Fiskal  
Kementerian Keuangan RI**

**Jakarta, 9 Oktober 2013**





1. Filosofi Cukai
2. Roadmap Industri HT
3. *Circumstances* Kebijakan Tarif Cukai HT
4. Mekanisme Penyusunan Kebijakan Cukai HT
5. Pokok-Pokok Kebijakan Tarif Cukai HT 2013
6. Tantangan Kebijakan Tarif Cukai HT Ke Depan
7. Pokok-Pokok Kebijakan Cukai HT Ke Depan
8. Target dan Realisasi Penerimaan Cukai HT
9. Tarif Cukai Hasil Tembakau 2009-2013
10. Tarif Cukai HT Tahun 2013
11. Studi Cukai
12. Simulasi Penerimaan dan Perpindahan Konsumsi



Pasal 2 UU No. 39 tahun 2007 tentang cukai menyatakan barang yang dikenai cukai adalah barang tertentu yang memiliki sifat atau karakteristik :

1. Konsumsinya perlu dikendalikan.
2. Peredarannya perlu diawasi.
3. Pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup.
4. Pemakaiannya perlu pembebanan pungutan negara demi keadilan dan keseimbangan.



# Roadmap Industri HT



## INSTRUMEN

2020

Membatasi kadar nikotin

Membatasi ijin perusahaan baru

Masyarakat Sehat

Mengarah kebijakan cukai sederhana

Memperkuat Struktur Industri dan kompetisi sehat

Kebutuhan Penerimaan Negara yang Pasti

Menampung Lapangan Pekerjaan

## TUJUAN

2007

- 1. Tenaga Kerja
- 2. Penerimaan Negara
- 3. Kesehatan

2010

- 1. Penerimaan Negara
- 2. Kesehatan
- 3. Tenaga Kerja

2015

- 1. Kesehatan
- 2. Tenaga kerja
- 3. Penerimaan Negara



## A. ANTI ROKOK

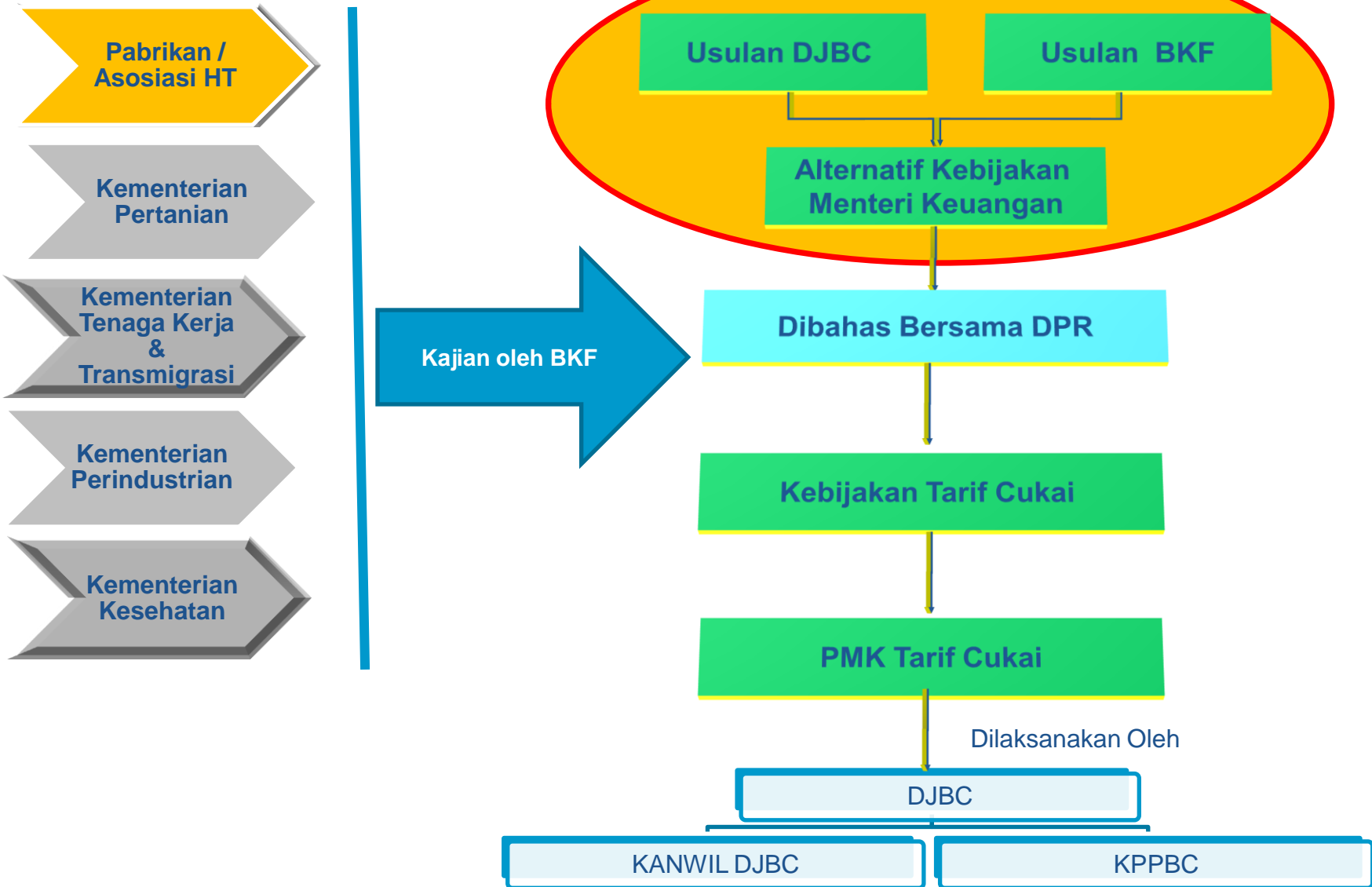
- Desakan untuk meratifikasi FCTC.
- Kampanye pencegahan konsumsi rokok oleh anak dan remaja dari Komnas Perlindungan Anak.
- Pemberlakuan Peraturan Pemerintah nomor 109 tahun 2012
- *Best practices* pengendalian tembakau dari WHO.
- Isu kandungan darah babi pada filter rokok.
- Penaan pajak daerah rokok pada tahun per 1 Januari 2014.
- Dan lain-lain

## B. PABRIKAN ROKOK

- Rokok kretek dianggap sebagai warisan budaya (*heritage*).
- Alasan tenaga kerja, UKM, dan usaha utama kaum pribumi.
- Alasan kesehatan: asap kendaraan bermotor lebih mengganggu daripada asap rokok, rokok bukan satu-satunya penyebab penyakit mematikan.
- Tingginya *illicit trade* produk rokok.
- Meningkatnya investasi asing dalam bidang industri hasil tembakau.



# Mekanisme Penyusunan Kebijakan Cukai HT





- 1) Melanjutkan kebijakan tarif cukai spesifik dengan penyesuaian kenaikan tarif dengan mempertimbangkan inflasi, pertumbuhan ekonomi, target penerimaan cukai HT, dan kenaikan estimasi produksi HT tahun 2013
- 2) Melakukan penyesuaian batasan HJE sebanyak 10 layer tarif
- 3) Batasan jumlah produksi untuk jenis SKT golongan III tetap yaitu sebanyak 300 juta batang/tahun
- 4) Tarif cukai HT jenis SKM, SPM, dan SKT dinaikkan secara moderat berkisar mulai Rp 5 s.d. Rp 20 per batang/gram dengan rata-rata kenaikan sebesar 8,5% termasuk simplifikasi tarif atau sebesar 4,8% tidak termasuk simplifikasi
- 5) Penyederhanaan struktur tarif dengan menggabungkan beberapa layer dalam beberapa golongan HT dari 15 layer menjadi 13 layer.



- 1) Harmonisasi data konsumsi HT sebagai dasar perhitungan potensi penerimaan cukai HT
- 2) Kompleksitas struktur tarif dalam sistem tarif cukai HT saat ini
- 3) Pemanfaatan layer HJE untuk penetrasi pasar
- 4) Tidak adanya pengaturan batas bawah Harga Transaksi Pasar yang menyebabkan persaingan tidak sehat
- 5) Penyalahgunaan pita cukai karena tidak dibedakannya jenis pita cukai untuk tiap jenis hasil tembakau
- 6) Perusahaan HT melakukan penghindaran tarif cukai dengan membuat pabrikan terafiliasi di golongan tarif yang lebih rendah
- 7) Banyaknya pabrikan HT kecil
- 8) Pabrikan dan Asosiasi melakukan *judicial review* terhadap ketentuan yang dianggap memberatkan
- 9) Ketergantungan penerimaan cukai di sektor cukai hasil tembakau (lebih dari 95% penerimaan cukai berasal dari sektor cukai HT)

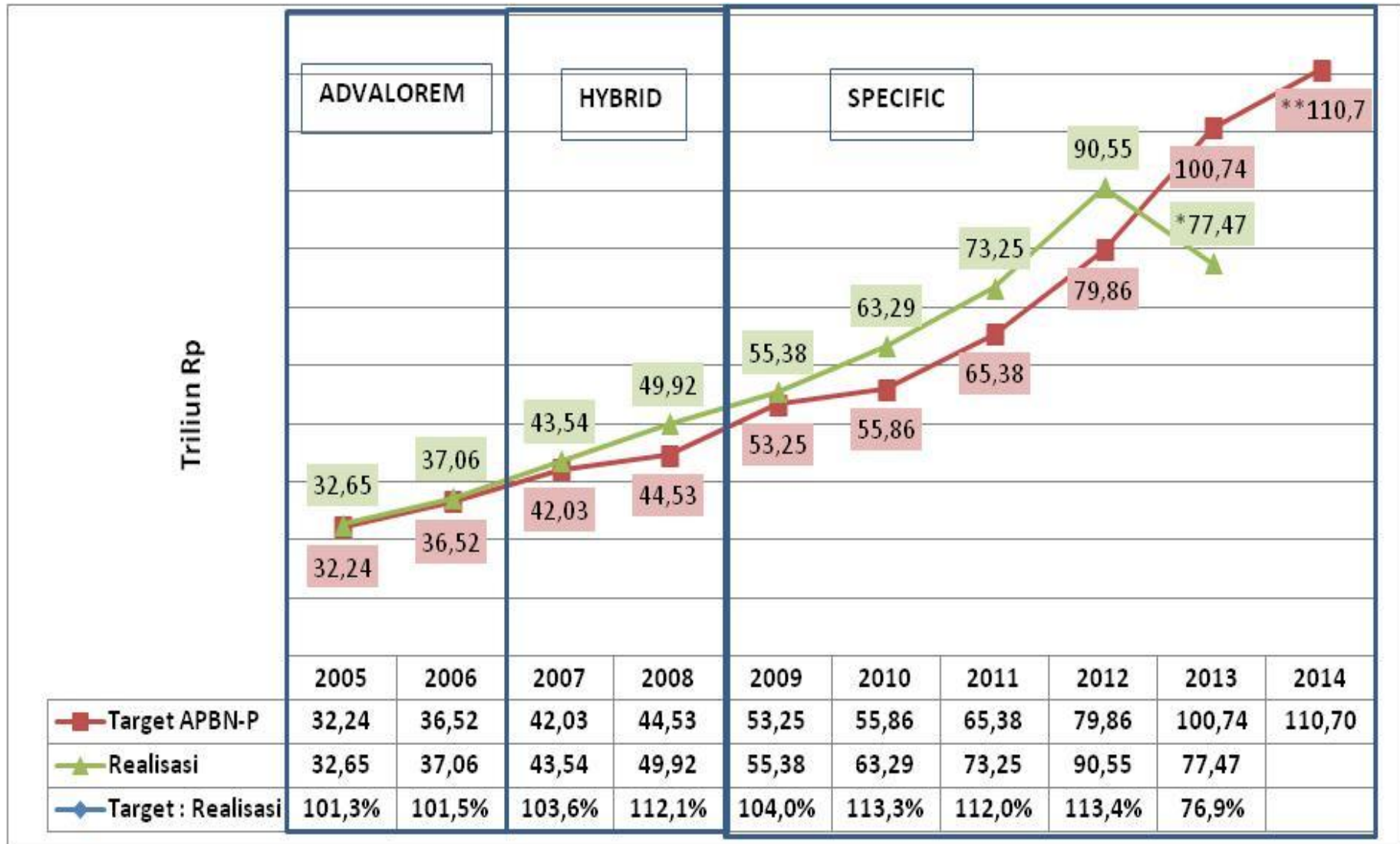




1. Kebijakan tarif cukai memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan/atau inflasi
2. Kebijakan tarif cukai menggunakan sistem spesifik
3. Kenaikan tarif cukai dengan mempertimbangkan pemberlakuan Pajak Rokok per 1 Januari 2014
4. Penyederhanaan golongan dengan memperhatikan skala keekonomian usaha dan aspek fiskal yang lebih proporsional
5. Simplifikasi layer HJE secara bertahap
6. Pembedaan besaran tarif cukai antara HT buatan mesin dengan buatan tangan



# Target dan Realisasi Penerimaan Cukai HT



\*) Realisasi penerimaan per September 2013 (Total penerimaan cukai per Sept '13: Rp 80,66 T)

\*\*) Target APBN 2014 (berdasarkan hasil Raker Pemerintah dengan Badan Anggaran DPR RI)



# Tarif Cukai HT Tahun 2009 - 2013



| JENIS HT                    | GOL PRODUKS I | BATASAN PRODUKSI                                     | BATASAN HJE 2013 | BEBAN CUKAI (Nominal)      |                            |                            |                           |                           |           |
|-----------------------------|---------------|------------------------------------------------------|------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------|
|                             |               |                                                      |                  | 2009<br>(PMK 203/<br>2008) | 2010<br>(PMK 181/<br>2009) | 2011<br>(PMK 190/<br>2010) | 2012<br>(PMK<br>167/2011) | 2013<br>(PMK<br>179/2012) | 2014      |
|                             |               |                                                      |                  | (Rp)                       | (Rp)                       | (Rp)                       | (Rp)                      | (Rp)                      |           |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM)  | I             | Lebih dari 2 milyar                                  | 670              | 290                        | 310                        | 325                        | 355                       | 375                       |           |
|                             |               |                                                      | 631-669          | 280                        | 300                        | 315                        | 345                       | 355                       |           |
|                             |               |                                                      |                  | 260                        | 280                        | 295                        | 325                       |                           |           |
|                             | II            | tidak lebih dari 2 milyar                            | 550              | 210                        | 230                        | 245                        | 270                       | 285                       |           |
|                             |               |                                                      | 440-549          | 175                        | 195                        | 210                        | 235                       | 245                       |           |
|                             |               |                                                      |                  | 135                        | 155                        | 170                        |                           |                           |           |
| Sigaret Putih Mesin (SPM)   | I             | Lebih dari 2 milyar                                  | 680              | 290                        | 310                        | 325                        | 365                       | 380                       |           |
|                             |               |                                                      |                  | 230                        | 275                        | 295                        |                           |                           |           |
|                             |               |                                                      |                  | 185                        | 225                        | 245                        |                           |                           |           |
|                             | II            | tidak lebih dari 2 milyar                            | 445              | 170                        | 200                        | 215                        | 235                       | 245                       |           |
|                             |               |                                                      | 345-444          | 135                        | 165                        | 175                        | 190                       | 195                       |           |
|                             |               |                                                      |                  | 80                         | 105                        | 110                        | 125                       |                           |           |
| Sigaret Kretek Tangan (SKT) | I             | Lebih dari 2 milyar                                  | 750              | 200                        | 215                        | 235                        | 255                       | 275                       |           |
|                             |               |                                                      | 550-749          | 150                        | 165                        | 180                        | 195                       | 205                       |           |
|                             |               |                                                      |                  | 130                        | 145                        | 155                        |                           |                           |           |
|                             | II            | lebih dari 300 juta tetapi tidak lebih dari 2 milyar | 380              | 90                         | 105                        | 110                        | 125                       | 130                       |           |
|                             |               |                                                      | 350-379          | 80                         | 95                         | 100                        | 115                       | 120                       |           |
|                             |               |                                                      | 336-349          | 75                         | 90                         | 90                         | 105                       | 110                       |           |
|                             | III           | tidak lebih dari 300 juta                            | 250              | 40                         | 50                         | 65                         | 75                        | 80                        |           |
|                             |               |                                                      |                  | 19 layer                   | 19 layer                   | 19 layer                   | 15 layer                  | 13 layer                  | ??? layer |

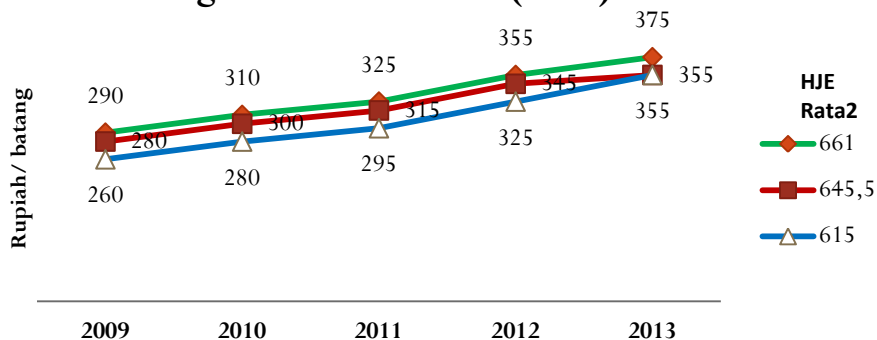


# Tarif Cukai HT Tahun 2009 - 2013



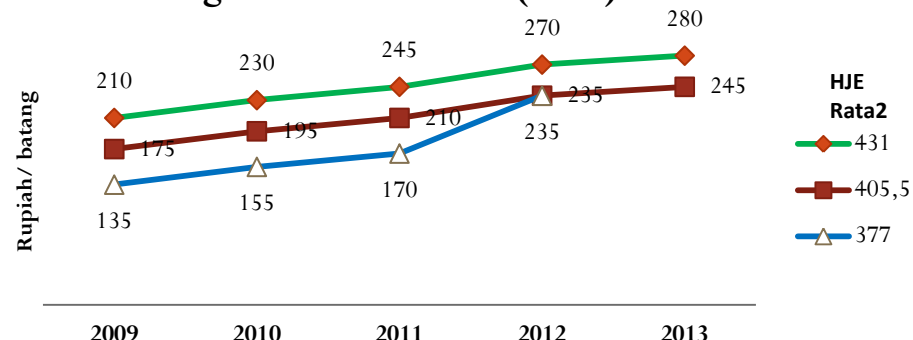
## GOLONGAN I

### Sigaret Kretek Mesin (SKM) Gol. I

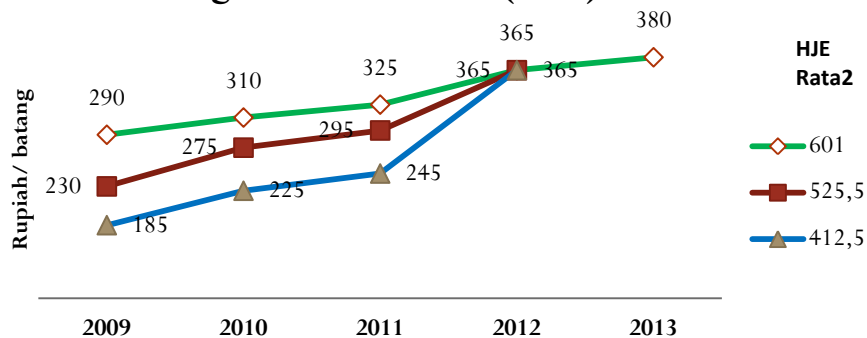


## GOLONGAN II & III

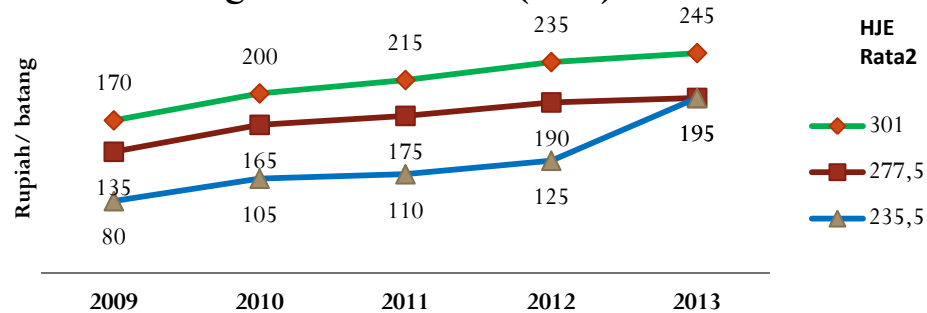
### Sigaret Kretek Mesin (SKM) Gol. II



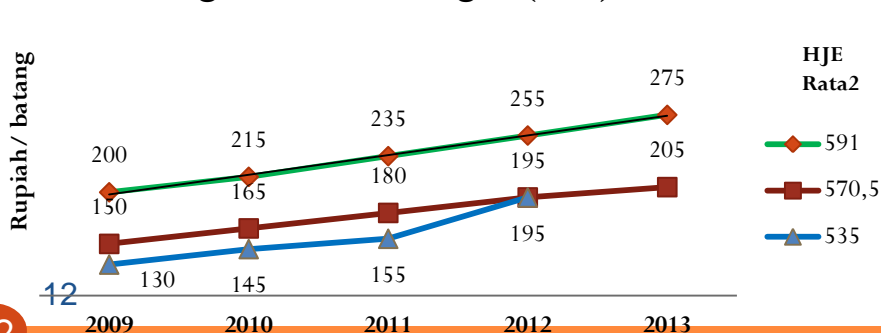
### Sigaret Putih Mesin (SPM) Gol. I



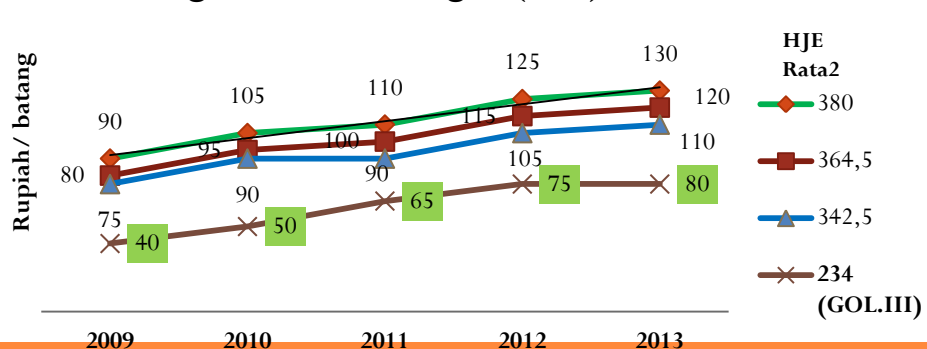
### Sigaret Putih Mesin (SPM) Gol. II



### Sigaret Kretek Tangan (SKT) Gol. I



### Sigaret Kretek Tangan (SKT) Gol. II & III





# Tarif Cukai Hasil Tembakau 2013 (PMK 179/PMK.011/2012)



| No. Urut        | Golongan Pengusaha Pabrik Hasil Tembakau                      |                |                           | Batasan harga jual eceran per batang atau gram | Tarif cukai per batang atau gram |          |
|-----------------|---------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------|
|                 | Jenis Hasil Tembakau                                          | Golongan       | Batasan Produksi (Batang) |                                                |                                  |          |
| 1.              | Sigaret Kretek Mesin (SKM)                                    | I              | > 2 milyar                | > Rp 669                                       | Rp                               | 375      |
|                 |                                                               |                |                           | Rp 631 - Rp 669                                | Rp                               | 355      |
|                 |                                                               | II             | ≤ 2 milyar                | > Rp 549                                       | Rp                               | 285      |
|                 |                                                               |                |                           | Rp 440 - Rp 549                                | Rp                               | 245      |
| 2.              | Sigaret Putih Mesin (SPM)                                     | I              | > 2 milyar                | ≥ Rp 680                                       | Rp                               | 380      |
|                 |                                                               |                |                           | > Rp 444                                       | Rp                               | 245      |
|                 |                                                               | II             | ≤ 2 milyar                | Rp 345 - Rp 444                                | Rp                               | 195      |
|                 |                                                               |                |                           | > Rp 749                                       | Rp                               | 275      |
| 3.              | Sigaret Kretek Tangan/<br>Sigaret Putih Tangan<br>(SKT / SPT) | I              | > 2 milyar                | Rp 550 - Rp 749                                | Rp                               | 205      |
|                 |                                                               |                |                           | > Rp 379                                       | Rp                               | 130      |
|                 |                                                               | II             | < 300 juta –<br>2 milyar  | > Rp 349 - Rp 379                              | Rp                               | 120      |
|                 |                                                               |                |                           | Rp 336 - Rp 349                                | Rp                               | 110      |
|                 |                                                               |                |                           | ≥ Rp 250                                       | Rp                               | 80       |
|                 |                                                               | 4.             | SKTF atau SPTF            | I                                              | > 2 milyar                       | > Rp 669 |
| Rp 631 - Rp 669 | Rp                                                            |                |                           |                                                |                                  | 355      |
| II              | ≤ 2 milyar                                                    |                |                           | > Rp 549                                       | Rp                               | 285      |
|                 |                                                               |                |                           | Rp 440 - Rp 549                                | Rp                               | 245      |
| 5.              | Tembakau Iris (TIS)                                           | Tanpa Golongan | > Rp 260                  | Rp                                             | 25                               |          |
|                 |                                                               |                | > Rp 160 - Rp 260         | Rp                                             | 20                               |          |
|                 |                                                               |                | Rp 50 - Rp 160            | Rp                                             | 5                                |          |
| 6.              | Klobot (KLB)                                                  | Tanpa Golongan | > Rp 260                  | Rp                                             | 25                               |          |
|                 |                                                               |                | Rp 180 - Rp 260           | Rp                                             | 20                               |          |
| 7.              | Kelebak Menyan (KLM)                                          | Tanpa Golongan | ≥ Rp 180                  | Rp                                             | 20                               |          |
| 8.              | Cerutu (CRT)                                                  | Tanpa Golongan | > Rp 180.000              | Rp                                             | 100.000                          |          |
|                 |                                                               |                | > Rp 50.000 - Rp 180.000  | Rp                                             | 20.000                           |          |
|                 |                                                               |                | > Rp 20.000 - Rp 50.000   | Rp                                             | 10.000                           |          |
|                 |                                                               |                | > Rp 5.000 - Rp 20.000    | Rp                                             | 1.200                            |          |
|                 |                                                               |                | Rp 450 - Rp 5.000         | Rp                                             | 250                              |          |
| 9.              | Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL)                      | Tanpa Golongan | ≥ Rp 275                  | Rp                                             | 100                              |          |



## Dampak Kenaikan Tarif Cukai 10% terhadap Konsumsi dan Pendapatan

| Study                            | % Consumption Decreased | % Revenue Increased |
|----------------------------------|-------------------------|---------------------|
| De Beyer and Yurekli, 2000       | 2,0                     | 8,0                 |
| Djutaharta et al, 2005           | 0,9                     | 9,0                 |
| Adioetomo et al, 2005            | 3,0                     | 6,7                 |
| Sunley, Yurekli, Chaloupka, 2000 | 2,4                     | 7,4                 |

Source: WHO



## Asumsi:

- Retail margin: 10%
- Growth rate (2012): 6.7%
- Inflation rate (2012): 5.3%

## 4 kategori elastisitas harga:

- Elasticity Premium -0,1
- Elasticity High -0,3
- Elasticity Medium -0,6
- Elasticity Low -0,8

## Data lainnya:

- VAT on cigarettes 8.4%

## Formulasi:

Harga rokok tahun depan:  $Price_{t+1} = Price_t + VAT_{t+1} + Retail\_Margin_{t+1} + Excise\_Rate_{t+1}$

Konsumsi tahun depan :  $Consumption_{t+1} = \eta_n (Price_{t+1} - Price_t).Consumption_t$

Penerimaan negara :  $Excise\_Revenue_{t+1} = Consumption_{t+1}.Excise\_Rate_{t+1}$



# Alternatif dan Skenario



| Type of Tobacco | Strata | Excise Rate 2011 | Alternative A | Alternative B |
|-----------------|--------|------------------|---------------|---------------|
| SKM             | I      | 325              | 340           | 340           |
|                 |        | 315              | 330           | 340           |
|                 |        | 295              | 330           | 340           |
|                 | II     | 245              | 255           | 255           |
|                 |        | 210              | 220           | 220           |
|                 |        | 170              | 220           | 220           |
| SPM             | I      | 325              | 360           | 360           |
|                 |        | 295              |               |               |
|                 |        | 245              |               |               |
|                 | II     | 215              | 225           | 225           |
|                 |        | 175              | 225           | 225           |
|                 |        | 110              | 125           | 175           |
| SKT             | I      | 235              | 240           | 240           |
|                 |        | 180              | 190           | 190           |
|                 |        | 155              | 190           | 190           |
|                 | II     | 110              | 120           | 120           |
|                 |        | 100              | 110           | 110           |
|                 |        | 90               | 110           | 110           |
|                 | III    | 65               | 70            | 70            |

## Skenario:

- Scenario 1 substitution and shift down 0%
- Scenario 2 substitution and shift down 10%
- Scenario 3 substitution and shift down 25%
- Scenario 4 substitution and shift down 50%
- Scenario 5 substitution and shift down 75%
- Scenario 6 substitution and shift down 100%





# Hasil Simulasi



| Description | 2011          |               |               |               |               |               |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|             | 100%          | 75%           | 50%           | 25%           | 10%           | 0%            |
| Shifting    |               |               |               |               |               |               |
| Consumption | 256.926,88    | 256.678,65    | 256.430,41    | 256.182,17    | 256.033,23    | 255.933,93    |
| Revenue     | 59.940.120,84 | 59.886.632,64 | 59.833.144,45 | 59.779.656,25 | 59.747.563,34 | 59.726.168,06 |

| Description | Alternative A |               |               |               |               |               |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|             | 100%          | 75%           | 50%           | 25%           | 10%           | 0%            |
| Shifting    |               |               |               |               |               |               |
| Consumption | 251.766       | 251.178       | 250.591       | 250.003       | 249.650       | 249.416       |
| %           | -2,01%        | -2,14%        | -2,28%        | -2,41%        | -2,49%        | -2,55%        |
| Revenue     | 64.329.120,64 | 64.195.469,87 | 64.061.819,10 | 63.928.168,33 | 63.847.977,86 | 63.794.517,55 |
| %           | 7,32%         | 7,19%         | 7,07%         | 6,94%         | 6,86%         | 6,81%         |

| Description | Alternative B |               |               |               |               |               |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|             | 100%          | 75%           | 50%           | 25%           | 10%           | 0%            |
| Shifting    |               |               |               |               |               |               |
| Consumption | 251.548,93    | 250.794,34    | 250.039,74    | 249.285,15    | 248.832,39    | 248.530,56    |
| %           | -2,09%        | -2,29%        | -2,49%        | -2,69%        | -2,81%        | -2,89%        |
| Revenue     | 65.158.889,51 | 64.984.401,33 | 64.809.913,14 | 64.635.424,96 | 64.530.732,05 | 64.460.936,78 |
| %           | 8,71%         | 8,51%         | 8,32%         | 8,12%         | 8,01%         | 7,93%         |



# BADAN KEBIJAKAN FISKAL KEMENTERIAN KEUANGAN RI



**Djaka Kusmartata, S.E., M.M.**

**Kepala Bidang Kebijakan Kepabeanan dan Cukai II**

**Pusat Kebijakan Pendapatan Negara**

**Badan Kebijakan Fiskal**

**Kementerian Keuangan RI**

**+62813-1764-2668**

**+6221-3449365**

**email: [djaka.k@gmail.com](mailto:djaka.k@gmail.com)**

*Terima Kasih*

